



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang di Lembaga Kantor Berita (LKBN) Antara dilakukan di bagian redaksi sebagai seorang pewarta di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris atau disebut International News Department melalui jaringan V-Sat berlangganan. Oleh karena itu, pekerjaannya adalah mencari, menulis, dan mengalih bahasakan berita yang terkait, mencakup seluruh *desk* seperti politik, ekonomi, nasional, dan hukum untuk disiarkan dalam suatu jaringan *wire* berbayar bernama V-Sat. Bapak Eliswan Azly selaku Manager International News Department LKBN Antara menjadi pembimbing utama selama magang berjalan.

Pewartanya bertanggung jawab pada redaktur yang setiap hari digilir. Redaktur yang bertugas pada pagi hingga sore hari biasanya adalah Bapak Otniel Tamindael dan Ibu Fardah Assegaf. Berita yang ditulis oleh pewarta wajib terlebih dahulu disetor kepada redaktur yang bertugas di Antara. Setelah diperiksa redaktur Antara, selanjutnya berita akan dikirimkan kepada redaktur internasional yang berkedudukan di Chicago, Amerika Serikat, bernama Robert Besser. Robert Besser akan menyunting berita dan mengirimkannya kembali ke redaktur Antara. Setelah itu, supervisor berita yang bertugas akan menyiarkannya melalui jaringan V-Sat.

Berita yang ditulis pewarta berasal dari liputan langsung, kontributor/pewartanya daerah, dan pewarta di Departemen Berita Bahasa Indonesia. Beberapa artikel dari daerah masih berupa tulisan mentah yang sering belum memenuhi nilai jurnalistik dan masih dalam bahasa Indonesia sehingga pewarta pusat wajib menerjemahkannya ke

dalam bahasa Inggris, menyuntingnya menjadi *English journalism style*, dan mengirimkannya kepada redaktur yang bertugas.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan adalah membantu Departemen Berita Internasional LKBN Antara sebagai pewarta magang mencakup berita ekonomi, politik, hukum, nasional, dll. Selama magang, penulis diberi kode *byline* LPW dan menghasilkan total 66 berita selama enam minggu dengan hari kerja Senin hingga Jumat.

Sebagai pewarta magang, penulis bertugas memilih berita dari V-Sat untuk ditulis menjadi berita dalam bahasa Inggris dan menyiarkannya melalui jaringan V-Sat. Jika ada isu khusus, seperti isu besar Laut Cina Selatan, penulis biasanya akan melakukan liputan langsung.

Berikut adalah tugas-tugas yang telah dilakukan selama bekerja sebagai pewarta magang di LKBN Antara.

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari <i>style</i> penulisan berita di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris LKBN Antara - Menulis berita : <ul style="list-style-type: none"> ▪ VP Reviews Cooperative Program (July 12th 2012) ▪ Flight Ticket Tariff Rises Drastically (July 12th 2012) ▪ Buru District Government not Firmly Regulate Mining Activity (July 12th 2012) ▪ APINDO, PWI to Cooperate in Promoting Development Activities in Dumai (July 12th 2012) ▪ Thousand of Banjarmasin Flood Victims Evacuated (July 13th

	<p>2012)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indian Investor to Join South Sumatra (July 13th 2012) ▪ English Businessman Urges His Colleagues to Invest in Indonesia (July 13th 2012) ▪ Government Remains Monitoring Cell Minutes Refunding Process (July 16th 2012) ▪ Transportation Ministry Offers Free Trips to Motorbikers (July 16th 2012) ▪ Around 800 Border Points Prone to Conflict (July 16th 2012) ▪ Authority of Bulog Should Be Restored (July 17th 2012) ▪ UNG, AIPI Set Up International Coconut Research Centre (July 17th 2012) ▪ UNIB Tries To Be International University (July 17th 2012) ▪ Europe Leads Tourist Arrivals in Bali (July 17th 2012) ▪ Flood Waters Submerge Parts of Denpasar (July 18th 2012) ▪ Aston To Build Biggest Hotel in Jakarta (July 18th 2012) ▪ Bali Exports Unique Crafts (July 18th 2012) ▪ Spurring Sales, Yogyakarta Dekranasda Join To Google (July 19th 2012) ▪ Trade Ministry Optimistic About Competitiveness of Indonesian Horticulture (July 19th 2012) ▪ Bishops Discuss Food Sovereignty Program (July 19th 2012)
2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari <i>style</i> penulisan berita di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris LKBN Antara - Meliput Akuisisi Batavia Air dan Air Asia di Hotel Ritz Carlton

Menulis berita :

- **China to Invest in Infrastructure** (July 20th 2012)
- **ASEAN Market Integration Will Boost Exports : Trade Minister** (July 20th 2012)
- **Cops Arrest 38 Afghan Illegal Immigrants** (July 20th 2012)
- **Kemenpera Encourages Developers to Build MBR Apartment** (July 20th 2012)
- **Mandiri Predicts 30 Percent Rise In Transactions** (July 20th 2012)
- **Java and Wales Music Combined for 15th Year by Gamelan Cardiff** (July 23rd 2012)
- **S. Sumatra Social Services Builds Disaster Preparedness Villages** (Jul 23rd 2012)
- **Bulog Asks Rice Distributors to Increase Supply For Bangka** (July 23rd 2012)
- **Online Boutique Sales to Rise During Ramadan** (July 23rd 2012)
- **Bayumas District Prepares Eight Alternative Routes During Lebaran** (July 23rd 2012)
- **Rare Rafflesia Flowers Attract Tourists to Bengkulu** (July 24th 2012)
- **Soybean Prices Continue to Rise In Kebumen** (July 24th 2012)
- **West Java Demands 150.000 Tonnes of Soybean Annually** (July 24th 2012)
- **Chengdu to Offer Education Exchanges With Indonesia** (July

	<p>24th 2012)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Emergency Road Equipment Prepared In Case Of Landslides in West Sumatra (July 26th 2012) ▪ Foreign Ministry to Promote Kolaka Cocoa (July 26th 2012) ▪ Boxer Chris John Keeps Practicing in Australia (July 26th 2012) ▪ Foreign Students Explore Balinese Culture (July 24th 2012) ▪ Herbalife Sets Up Distribution Centre (July 24th 2012) ▪ Hang Nadim Gets Nine X-Ray Scanners (July 26th 2012) ▪ Market Operation Program to Stabilize Soaring Prices (July 26th 2012)
3	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari <i>style</i> penulisan berita di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris LKBN Antara - Meliput pemberian bantuan ke Rohingya <p>Menulis berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Government Encourages People to Consume Local Food (July 27th 2012) ▪ Bali Maintains Food Sovereignty (July 27th 2012) ▪ Vicente Storm Causes Extreme Heat Conditions in Batam (July 27th 2012) ▪ Banjarmasin, 10 Other Cities Awarded Heritage City Status (July 27th 2012) ▪ Sail Morotai Yacht Rally Starts From Darwin (July 30th 2012) ▪ Govt Urged to Give More Priority Over Agriculture (Aug 2nd 2012)

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Local Culinary and Attires Attract Malaysian Tourists to Palembang (Aug 2nd 2012)
4	<p>- Mempelajari <i>style</i> penulisan berita di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris LKBN Antara</p> <p>Menulis berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ RI Internet to be Comparable to South Korea's (Aug 3rd 2012) ▪ Three Graft Suspects Won't Be Sent to KPK (Aug 3rd 2012) ▪ Fire Razes 17 Buildings in Bogor (Aug 7th 2012) ▪ C. Sulawesi Provincial Govt Offers Discount Market (Aug 7th 2012) ▪ Jokowi's Team Thanks Media for Their Support (Aug 7th 2012) ▪ Exporters Boost Craft Sales to Africa (Aug 9th 2012) ▪ Bukitinggi Health Service to Provide Health Care During Ramadan (Aug 9th 2012) ▪ Mangrove Forest Damaged in Gebang (Aug 9th 2012) ▪ Mangrove Forests Converted Into Oil Palm Plantation (Aug 9th 2012)
5	<p>- Mempelajari <i>style</i> penulisan berita di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris LKBN Antara</p> <p>- Liputan kasus sengketa Laut Cina Selatan di Kementerian Luar Negeri</p> <p>Menulis berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Central Java Police to Get TNI Support For Securing Lebaran Exodus (Aug 10th 2012) ▪ Indonesia Promotes Local Firm to Indian Investors (Aug 10th 2012)

	<p>2012)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Minister Mulls Relocating Ambon Flood Victims (Aug 10th 2012) ▪ Eight Killed in Traffic in North Sumatraa During Lebaran Exodus (Aug 13th 2012) ▪ No Snipers During Lebaran Exodus (Aug 13rd 2012) ▪ Adequate Food Security in Cilacap (Aug 13rd 2012) ▪ Corby to be Granted Remission Approaching RI's Independence Day (Aug 14th 2012) ▪ Homeward Bound Travellers at Poris Terminal Up 24 Percent (Aug 14th 2012) ▪ Holiday Travellers' Rush to Peak in Bandar Lampung on Friday (Aug 16th 2012)
--	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam menulis semua berita mengenai isu-isu seperti yang dipaparkan sebelumnya, penulis mengemasnya dengan cara penulisan berita lugas/*hard news/straight news*. Berita padat berisi informasi fakta yang disusun berdasarkan urutan dari yang paling penting ini disebut berita lugas, *hard news* (Ishwara, 2008:58).

“Hard news is a chronicle of current events/incidents and is the most common news style on the front page of your typical newspaper. It must be kept brief and simple, because the purpose of the rest of the story will be to elaborate on this lead.” (Gathmyr, 2010:4)

Tidak seperti *feature* yang menuntut kemampuan memaparkan dari sekadar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi menggugah pembaca pada pengertian yang lebih dalam mengenai topik yang ditulis (Ishwara, 2008:59-60).

Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik yang dikutip oleh Luwi Ishwara dalam *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* (2008:67-68), yaitu:

a. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita

Penulis yang baik pertama-tama haruslah seorang wartawan yang baik. Wartawan yang baik menceritakan dan menggambarkan atas dasar observasi dan pengumpulan detail dengan menggunakan inderanya. Terlepas dari bentuk cerita apa pun, wartawan perlu memiliki keterampilan observasi. Penulis dalam kerja magangnya menggunakan tipe dasar observasi nonpartisipan. Pada observasi nonpartisipan, penulis di sini berperan sebagai pengamat yang aktif, tidak terlibat dalam peristiwa yang diliput (Ishwara, 2008:39-41).

b. Proses wawancara

Penulis selama magang biasanya melakukan wawancara dengan cara *door step* setelah selesai konferensi pers.

c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik

Biasanya dalam praktik kerja magang, pencarian atau pengumpulan bahan-bahan serta pengecekan data dilakukan berdasarkan media massa lain atau situs resmi pemerintahan. Misalnya terkait latar belakang kasus korupsi, jumlah persis sumbangan, dll.

d. Partisipasi dalam peristiwa

Penulis dalam kerja magang biasanya melakukan liputan langsung untuk berpartisipasi dalam peristiwa.

Sebelum menulis berita, penulis harus menentukan fokusnya dulu. Fokus ini merupakan intisari dari cerita yang akan ditulis. Berita harus mempunyai satu gagasan utama yang merupakan fokus sentral untuk dijadikan judul dan menuangkan gagasan utama tersebut ke dalam satu kalimat yang disebut *lead*.

Setiap media massa mempunyai gaya penulisan masing-masing yang disebut gaya selingkung. Di Departemen Berita Dalam Negeri Inggris (Internasional) LBKN Antara, batas judul maksimum adalah 12 kata. Sedangkan lead biasanya terdiri dari 25-30 kata. Lead adalah kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca agar mau melanjutkan membaca. Isinya satu atau beberapa fakta dasar: *siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana* (Ishwara, 2008:98).

David L. Grey yang dikutip oleh Luwi Ishwara dalam *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* (2008:99) merumuskan langkah-langkah penulisan.

a. Pra-penulisan (konsep, observasi, mengecek sumber, wawancara)

Bahan mentah berita diambil dari situs V-Sat yang berasal dari para kontributor dan pewarta. Namun, tulisan itu masih berupa data mentah (informasi) dan perlu ditulis menjadi berita. Konsep ditemukan setelah membaca keseluruhan informasi dan memutuskan apa yang menarik dari berita tersebut untuk dijadikan judul dan lead.

Observasi termasuk pengecekan dilakukan secara nonpartisipan biasanya melalui penggunaan referensi data yang diteliti melalui berbagai media massa seperti cetak dan online. Referensi sangat perlu dilakukan sebelum

menulis untuk memastikan data dalam berita tersebut tepat, seperti nama gelar, nama provinsi, nama orang, dll.

“References are a tricky thing. Most recent grads won’t have experience other than collegiate. If you do have experience, have more than one editor in your reference camp. Strength in numbers is a good thing.” (Passante, 2007:83-84)

Selain itu, peliputan langsung juga dilakukan untuk lebih mencermati situasi, mengecek kebenaran, dan memperdalam berita. Kelebihan dari liputan langsung adalah penulis mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pilihan *angle* menarik yang lebih banyak, misalnya melalui pertanyaan *door stop* atau sesi bertanya saat konferensi pers.

Penulis harus mencari sumber sebanyak mungkin untuk memastikan data itu benar karena kebanyakan informasi dari V-Sat bukan ditulis oleh para reporter, melainkan kontributor. Setiap pewarta bertanggung jawab penuh pada berita yang ditulisnya dan hal itu dapat dilihat dari pencantuman *by line* pada setiap berita.

b. Penulisan

Dalam penulisan berita, wartawan perlu teliti dalam menerapkan bahasa jurnalistik yang benar dengan bahasa Inggris. Menulis berita dalam bahasa Inggris memiliki persamaan sekaligus perbedaan dengan menulis berita dalam bahasa Indonesia. Persamaannya, kalimat jurnalistik harus singkat, padat, jelas, dan menghindari *slang*.

▪ Lead

Lead berita bahasa Inggris biasanya selalu menggunakan *past tense*. Lead *hard news* umumnya disebut sebagai *summary lead* karena mengandung inti permasalahan dengan menjawab pertanyaan apa,

kenapa, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Lead biasanya berjumlah 40-45 kata atau maksimum dua kalimat.

Summary lead akan sangat efektif ketika mengikuti urutan subjek-kata kerja-objek. Terutama untuk lead dalam bahasa Inggris, hindari penulisan panjang yang diawali dengan klausa. Biasanya lebih menekankan kalimat aktif, kecuali penekanan lebih kepada apa yang terjadi daripada siapa yang menyebabkan. Lead pasif tersebut biasanya digunakan untuk berita kriminal.

“Active voice stresses who is doing the action; passive voice stresses those to whom the action is done. But you may need to use passive voice when the emphasis is on what happened instead of who caused it to happen, especially in police or court stories.” (Rich, 2010:136)

- Judul

Judul berita bahasa Inggris biasanya menggunakan *simple present tense*. Hal terpenting dari penulisan berita bahasa Inggris adalah jangan melakukan *raw translation* (terjemahan mentah).

Umumnya judul terdiri dari maksimal 12 kata, mengutamakan kalimat aktif, dan menghilangkan *to be* untuk menghindari *wordiness*. Misalnya “Around 800 Border Points Prone To Conflict”.

- Berita

Penulisan berita yang paling rentan mendapatkan penyuntingan editor internasional adalah mengenai pemilihan kata dan *wordiness* atau ekonomi kata.

Pemilihan kata dalam berita bahasa Inggris biasanya akan lebih memilih kata-kata yang berasal dari Anglo-Saxon dibandingkan kata-kata yang berasal dari Latin, meskipun memiliki arti yang sama.

Contohnya, “*building*” lebih dipilih dari “*construction*” atau “*begin*” lebih dipilih dari “*commence*”.

Sedangkan dalam *wordiness*, terlebih dalam *straight news*, bahasa yang singkat, jelas, padat, harus diaplikasikan. Contohnya, penggunaan kata “*as well as*” daripada “*in addition to*” atau menggunakan “*law*” dibandingkan “*legislation*”. Pengurangan kata ini juga sangat penting dalam keborosan kata kerja (*verb*), seperti “*Jane suffered a broken arm*” seharusnya diubah menjadi “*Jane broke her arm*”. Editor akan memastikan tidak ada keborosan kata-kata seperti di atas untuk menghasilkan struktur kalimat berita yang ringkas dan jelas.

c. Penulisan ulang dan penyuntingan

Biarpun ada editor, wartawan perlu menyunting kembali tulisannya dan melakukan *proof reading*. Penyuntingan berita dalam bahasa Inggris khususnya melakukan koreksi gramatika, pengejaan, dan tanda baca. Bagaimana menggunakan bahasa jurnalistik yang tepat karena bahasa merupakan kunci sukses penulisan yang baik.

“Choosing the right word is central to success in any kind of writing, and is probably the most complicated subject to work on with student journalists. It is essential to avoid wordiness (see next chapter) but the more pedestrian the language is, the more boring the story is. It is hard to strike the right balance between the direct language of speech, while keeping enough interesting words to make the story lively.” (McKane, 2006:94)

Berita dan bahasa Indonesia tidak bisa serta merta diterjemahkan begitu saja, misalnya “Bazar Murah” dalam bahasa Inggris bukan diterjemahkan mentah sebagai “Cheap Bazaar”, melainkan “Discount Market”.

Tentu ada kamus dan buku panduan yang dikenal sebagai *style book*. Namun, kebanyakan penggunaan *term* demikian perlu dipelajari dengan cara belajar dari membaca sebanyak mungkin berita dalam bahasa Inggris.

d. Reaksi dan evaluasi

Reaksi dan evaluasi diperoleh dari editor. Editor di LBKN Antara terdiri dari editor nasional yang bertempat di Jakarta dan editor internasional yang bertempat di Chicago. Jadi, sebelum berita diterbitkan penting dicatat bahwa berita tersebut disunting oleh dua editor untuk menghindari kesalahan secara maksimal.

Editor nasional memastikan tulisan tersebut sesuai dengan *style book* LBKN Antara dan ketepatan informasi. Sedangkan editor internasional lebih berfokus pada penulisan bahasa Inggrisnya sendiri.

3.3.2 Kendala yang Dihadapi Selama Magang

Selama pelaksanaan magang, kendala yang sering dihadapi adalah sulitnya menyesuaikan penulisan berita dalam bahasa Inggris dengan sempurna, terlebih lagi jika dalam berita tersebut terdapat istilah lokal yang sulit dicari padanan katanya dalam bahasa Inggris. Hampir di setiap berita yang dibuat penulis mendapat koreksi dari editor, mulai dari pemilihan kata, gaya penulisan, lead, *angle*, dan teknik penulisan. Semua dilakukan agar berita yang diterbitkan sesuai dengan selera pembaca internasional.

Selain itu, penulis menemukan adanya kesulitan dalam jadwal peliputan. Departemen Internasional jarang mendapatkan jatah liputan langsung karena biasanya pewarta yang turun langsung ke lapangan adalah dari *desk* lain, seperti

ekonomi, politik, olahraga, dll. Departemen Internasional biasanya mengambil berita dari *desk* tersebut atau dari situs administrator V-Sat yang berasal dari kontributor atau pewarta daerah.

Di luar problem penulisan berita, dapat dikatakan tidak ada permasalahan yang cukup berarti. Proses peliputan yang dilakukan selama magang jarang menghadapi masalah signifikan.

Kendala tersulit yang dihadapi adalah bagaimana menyesuaikan berita nasional dalam *english journalism style* karena konsumen berita V-Sat adalah media massa internasional sehingga penting memahami penyesuaian bahasa.

3.3.3 Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi

Dalam mengatasi masalah yang terjadi selama kerja magang di LKBN Antara, penulis banyak belajar secara lisan dan tulisan. Pembelajaran melalui lisan biasanya dengan bertanya langsung kepada editor, manajer berita divisi internasional, dan para pewarta senior lainnya. Sedangkan pembelajaran tulisan dilakukan dengan banyak membaca media lain dalam bahasa Inggris, seperti AP, Reuters, *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe*, dan *International Herald Tribune*. Selain itu, bagian *editor's comment* pada link V-Sat, penulis juga banyak belajar dari praktik menulis secara langsung dan hasil koreksi akhir dari editor internasional, Robert Besser.

Tulisan *pra-editing* dan tulisan *post-editing* selalu dibandingkan agar memahami bagian mana saja yang dikoreksi, belajar mengenal lebih banyak *term* jurnalistik bahasa Inggris, dan tidak mengulangi kesalahan serta dapat mengaplikasikan koreksi pada tulisan berikutnya agar menghasilkan berita yang

lebih baik lagi. Semua itu demi meningkatkan kompetensi pada bidang *english journalism*.

